

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis jalani, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Karya-karya fotojurnalistik peristiwa gempa Yogyakarta 27 Mei 2006, yang dimuat di media massa *Solopos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas* dan majalah *Tempo* memiliki nilai faktualitas yang nyata dan detil yang memadai, tampilan gambar yang menarik secara tema dan teknik pemotretan yang digunakan, merupakan hasil olahan dari penguasaan teknik fotografi yang tinggi, daya kreatifitas untuk menghadirkan realitas yang ada dan kecekatan dari para fotografernya.

Ditinjau dari estetika fotografi pada tataran ideasional, proses kehadiran karya-karya fotojurnalistik peristiwa gempa Yogyakarta dan Jawa Tengah 27 Mei 2006, didasarkan atas persepsi dari masing-masing fotografer terhadap subjek fotonya dengan lebih mengedepankan pada nilai-nilai humanis. Dari 20 (duapuluh) karya fotojurnalistik yang digunakan sebagai sampel di dalam penelitian ini, hampir semuanya menampilkan tema-tema kemanusiaan, seperti: Pertolongan seorang relawan gempa pada Rio, salah satu korban gempa yang meninggal dunia akibat tertimpa reruntuhan rumahnya. (Gb. 14); Penderitaan salah seorang korban gempa yang menangis di antara reruntuhan rumahnya yang roboh. (Gb. 23); Keberadaan

anggota TNI yang membantu mengevakuasi korban gempa di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. (Gb. 26); Perjuangan sejumlah relawan dari Taiwan melewati timbunan rumah untuk mencari korban yang masih tertindih. (Gb. 21); Tim SAR yang membagi-bagikan bantuan dengan menggunakan pesawat helikopter untuk menjangkau daerah terpencil agar lekas sampai. (Gb. 18); Ketabahan seorang Rubinem dalam menghadapi cobaan yang menimpanya, ditampilkan sendiri berada di tengah reruntuhan rumahnya, saat berdoa dan memohon pertolongan-NYA. (Gb. 28).

Perbedaan cara pandang dan pemilihan teknik dari masing-masing fotografer, menjadikan tampilan gambar lebih bervariasi, mulai dari pemilihan sudut pandang, pemilihan lensa lebar atau lensa panjang, pemakaian film berwarna atau hitam putih dan pengambilan foto dengan format vertikal maupun horisontal dengan berpedoman pada kebutuhan masing-masing media massa atas penggunaan foto. Pada sisi yang lain, pemakaian foto-foto yang berasal dari kantor berita berdasarkan pada pemenuhan kelengkapan berita dan nilai faktualitas sebuah foto.

Ditinjau dari estetika fotografi pada tataran teknis, berdasarkan tampilan gambar pada karya-karya fotojurnalistik yang di muat di media massa *Solopos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas* dan majalah *Tempo*, menunjukkan bahwa foto itu dihasilkan dengan menggunakan teknik fotografi secara tepat, cepat, dan terarah, dengan memanfaatkan waktu yang dimiliki oleh masing-masing

fotografer. Kesesuaian antara ide/gagasan dengan teknik fotografi yang digunakan oleh masing-masing fotografer, tertuang pada hasil karya-karya fotojurnalistik peristiwa gempa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang memiliki nilai faktualitas, realitas dan menarik. Nilai-nilai keindahan, faktualitas dan realitas yang terdapat pada karya-karya fotojurnalistik, sebagian besar dihasilkan dengan peralatan yang didominasi pada penggunaan lensa sudut lebar dan ruang tajam luas.

Penelitian yang penulis lakukan berjalan lancar. Pertanyaan-pertanyaan dari penelitian ini dapat terjawab dengan baik dan semua tujuan dapat tercapai. Kelancaran penelitian ini ditunjang oleh beberapa hal, antara lain: Tersedianya data-data yang penulis butuhkan yang berupa karya-karya fotojurnalistik peristiwa gempa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang dimuat di media massa *Solopos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas* dan majalah *Tempo*. Sikap keterbukaan dan mau bekerjasama dari lembaga pers dan para fotografer sebagai pemilik sumber data yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai subjek penelitian ini serta sikap kooperatif dari para nara sumber, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. Wilayah kerja yang menyebar yaitu Solo, Yogyakarta dan Jakarta serta padatnya waktu yang dimiliki oleh para nara sumber yang sebagian besar mereka bekerja sebagai fotojurnalis yang selalu dikejar *dead line*, menjadi faktor penghambat pada penelitian ini. Hal itu menyebabkan proses pengumpulan data harus dilakukan pada waktu-waktu longgar para fotojurnalis, yaitu pada waktu malam hari dan tidak jarang hingga dini hari.

## **B. Saran-saran**

Penelitian ini diharapkan menjadi pembuka jalan bagi para fotografer khususnya fotojurnalis untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai seni dan keindahan yang terkandung di dalam sebuah karya fotojurnalistik. Bagi para fotojurnalis, hendaknya di dalam setiap kehadiran karya-karya fotojurnalistik, selalu melakukan riset terlebih dahulu tentang objek fotonya sebelum melakukan pemotretan. Selain itu juga memahami tentang penggunaan fotografi di dalam media massa, berkaitan dengan waktu proses pengadirannya dan sifat entitas fotografi itu sendiri yang mampu menawarkan faktualitas secara nyata dengan detil yang memadai sehingga dapat menciptakan nilai kepercayaan yang tinggi.

Banyaknya peminat di bidang fotojurnalistik, terbukti dengan maraknya media massa baik cetak maupun elektronik yang beredar di masyarakat saat ini, seyogyanya Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai satu-satunya lembaga pendidikan Seni yang memiliki jurusan fotografi, dapat memberikan kontribusi baik secara moril maupun materiil di bidang fotojurnalistik. Sehingga karya-karya fotojurnalistik yang dihasilkan selain memiliki nilai faktual, realitas dan detil yang kuat, juga mengandung nilai-nilai keindahan yang tinggi, mengingat hasil karya yang diciptakan oleh seorang fotojurnalis akan dilihat oleh jutaan mata manusia di seluruh belahan dunia.

## KEPUSTAKAAN

- Alwi, Audy M. (2004), *Fotojurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Awuy, Tommy F. (1995), *Wacana Tragedi dan Dekonstruksi Kebudayaan*, Jentera Wacana Publika, Yogyakarta.
- Berger, John. (1975), *Ways of Seeing*, Reprinted 1985. British Broadcasting Corporation and Penguin Books, London.
- \_\_\_\_\_. (1999), *Ways of Seeing*, terjemahan M. Dwi Marianto, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Charpentier, Peter, Johan Den Ouden & Jan Visser. (2002), *Het Motief Voor Uw Foto atau Motif untuk Foto Anda*, terjemahan RM. Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Charpentier, Peter. (2003), *Potret Fotografi atau Fotografi Potret*, terjemahan RM Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Clarke, Graham. (1997), *The Photograph*, Oxford University Press, Oxford New York.
- Dermawan T, Agus (ed.). (1996), *Fotografi Boediardjo: Jeli, Peduli dan Setetes Seni*, Yayasan Seni Rupa AIA, Jakarta.
- Drajad, Ray Bachtar. (2001), *Memotret Dengan Kamera Lubang Jarum*, Puspa Swara, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2002), *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Feininger, Andreas. (2003), *The Complete Photographer atau Unsur Utama Fotografi*, terjemahan Soelarko, RM., Dahara Prize, Semarang.
- Horton, Brian. (2001), *Associated Press: Guide to Photojournalism*, McGraw-Hill, USA.
- Hulton, The Getty Picture (ed.). (1995), *150 Years of Photo Journalism*, Mateu Cromo Artes, Madrid.
- Gerrit, Knaap. (1999), *Cephas, Yogyakarta : Photography in the Service of the Sultan*, KILTV Press, Leiden.

- Gie, The Liang. (2004), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.
- Giwanda, Griand. (2002), *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Puspa Swara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2004), *Panduan Praktis Fotografi Digital*, Puspa Swara, Jakarta.
- Hedgecoe, John. (1997), *The Photographer's Handbook*. Third edition, Revised. Alfred A. Knopf, New York.
- Hudono, Huehasan, Zuhad & Sugihartanto. (2005), *Seteguh Hati Sekokoh Nurani*, PT BP Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta.
- Humardani, Sedyono. (tt), *Dasar-dasar Estetika*, diterbitkan oleh Aski Surakarta.
- Joseph, Cathy. (2001), *Professional Photography Location Portraits*, Roto Vision, Switzerland.
- Junaedhie, Kurniawan. (1991), *Ensiklopedi Pers Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Knobler, Nathan. (1966), *The Visual Dialogue*, Holt, Rinehart and Winston, Inc., New York.
- Kobre, Kenneth. (1996), *Photojournalism The Professionals Approach*, Focal Press, Canada.
- Lyons, Nathan (ed.). (1966), *Photographers on Photography*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Mannheim, L. A., (et.al.), (ed.). (1969), *The Focal Encyclopedia of Photography*, Desk Edition, reprinted 1982, Focal Press, London dan Boston.
- Marianto, M. Dwi. (2006), *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang.
- Michel, Ulli. (2000), *The Art of Seeing: The Best of Reuters Photography*, Pearson Education, Rotolito, Italy.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman (tt.), *Qualitative Data Analysis* atau *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. (1992), UI Press, Jakarta.
- Motuloh, Oscar. (2007), *Fifty Seven Seconds*, R&W, Yogyakarta.

- Mujdi Sutrisno, S.J., (1999), *Kisi-Kisi Estetika*, Kanisius, Yogyakarta.
- Parrish, Fred S., (2002), *Photojournalism: An Introduction*, Wadsworth Group, Inc., USA.
- Payne, Lee. (1995), *Getting Started in Photo Journalism* atau *Foto yang Berkisah*, terjemahan R.M. Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2002), *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Sobary, Mohamad. (2007), *Fifty Seven Seconds: From Dust Back to Dust*, R&W, Yogyakarta.
- Rosenblum, Naomi. (1997), *A World History of Photography, Third Edition*, Abbeville Press. New York.
- Soedarso Sp. (1973), *Pengertian Seni: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI"*, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto. (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Soelarko, R.M., (1977), *Fotografi Untuk Nafkah*, Karya Nusantara, Bandung.
- \_\_\_\_\_, (1981), *Penuntun Fotografi*, Karya Nusantara, Bandung.
- \_\_\_\_\_, (1990), *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Sugiarto, Atok. (2004), *Fotografer Serba Bisa: Tips dan Trik, Bagian I*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2005), *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sutopo, H.B. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.

Time-Life Books. (Ed.). (1972), *Documentary Photography*, TIME-LIFE International, Nederland.

Time-Life Books. (Ed.). (1972), *Photojournalism*, TIME-LIFE International, Nederland.

Wibowo, A. (1994), *The Camera*, Puspa Swara, Jakarta.

Winardi, A., Rahardjo, Gatot, Sugiantoro, R.B, Leksono Ninok & Darmawan Adrianus. (2006), *Gempa: Jogja, Indonesia & Dunia*, PT. Gramedia, Jakarta.

#### **Jurnal:**

Soedjono, Soeprapto. (Maret 2003), "Teori D.B.A.E (Dicipline Based Art Education) dalam Pendidikan Seni Fotografi: Suatu Pendekatan Kompetensi dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni IX/02*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

#### **Makalah:**

Motuloh, Oscar. (tt.), "Pengenalan Fotografi Jurnalistik: Suatu Pendekatan Visual Dengan suara Hati, *Biro Foto Antara*, Jakarta.

Zoelverdi, Ed. (1999), "Melihat untuk Berjuta Mata", Makalah Pelatihan Foto Jurnalistik Propinsi Jawa Tengah, *Departemen Penerangan RI*, Semarang.

#### **Koran:**

Alangkara, Dita, *AP Photo*. (30 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng", *Solopos*.

\_\_\_\_\_, *AP Photo*. (01 Juni 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng", *Solopos*.

Berry, Adek, *AFP Photo*. (30 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng", *Solopos*.

Bayu, Sunaryo Haryo. (31 Mei), "Pemukiman Warga Gantiwarno", *Solopos*.

Budiantoro, Eko. ( 25 Juni 2006), " Bangunan Rumah di kawasan Bantul", *Kedaulatan Rakyat*.

\_\_\_\_\_. ( 30 Mei 2006), " Tidak Putus Harapan",  
*Kedaulatan Rakyat.*

\_\_\_\_\_. ( 30 Mei 2006), "Menyelamatkan Harta Benda",  
*Kedaulatan Rakyat.*

Kumoro, Heru Sri. (28 Juni 2006), "Liputan Khusus Gempa Yogya",  
*Kompas.*

Lutfi, Ali. (29 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng",  
*Solopos.*

\_\_\_\_\_. (28 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng",  
*Solopos.*

\_\_\_\_\_. (28 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng",  
*Solopos.*

\_\_\_\_\_. (29 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng"  
*Solopos.*

\_\_\_\_\_. (28 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY & Jateng",  
*Solopos.*

Nugraha, Burhan Aris. (28 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa  
DIY & Jateng", *Solopos.*

Parto, *AP Photo.* (01 Juni 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY &  
Jateng", *Solopos.*

Prabowo, Wawan H. (28 Juni 2006), "Yogya-Jateng Berduka:  
Kehidupan di Tengah Reruntuhan", *Kompas.*

\_\_\_\_\_. (28 Juni 2006), "Yogya-Jateng Berduka:  
Kehidupan di Tengah Reruntuhan", *Kompas.*

\_\_\_\_\_. (29 Mei 2006), "Liputan Khusus Gempa Yogya",  
*Kompas.*

Putera, *AP Photo.* (31 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY &  
Jateng", *Solopos.*

Rambey, Arbain. (16 Juli 2007), "Jejak Panjang Imaji Dua Dimensi"  
*Kompas.*

Roosdianto, Fajar. (29 Mei 2006), "Rekaman Lensa Pascagempa DIY &  
Jateng", *Solopos.*

### **Majalah:**

Basuki, Arie. (5-11 Juni 2006), "Liputan Khusus Gempa Yogya", *Tempo*.

Herdamon, Tanafi, L, Alexander & Vincent B.T.B. (2001), "Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumentasi", *Foto Media*, Edisi 27, Agustus 2001, PT. Prima Infosarana Media, Jakarta.

Kamarga, A. (1982), "Analisa Foto", *Foto Indonesia*, Edisi Khusus, November 1982, Yayasan Foto Indonesia, Bandung.

Pontoh, Coen Husain. (2001), "Konflik Tak Kunjung Padam: Bagaimana Majalah Tempo Mengatasi Masalah dan Meletakkan Budaya Perusahaannya?", *Kontan*, Edisi 06 Agustus 2001, PT Temprint, Jakarta.

Rambey, Arbain & Kartono Ryadi. (2003) "Digital Adalah Masa Depan Fotografi Jurnalistik", *Foto Media*, Edisi 7, Juli 2003, PT. Prima Infosarana Media, Jakarta.

Santirta. (5-11 Juni 2006), "Liputan Khusus Gempa Yogya", *Tempo*.

Soerjoatmojo, Yudhi. (2002), "Awal Fotografi Modern Indonesia", *TEMPO, Hidup 1000 Tahun lagi*, Edisi Khusus, 2002, PT Temprint, Jakarta.

### **Internet:**

WPP, Programs. (April 2005), *The WPP Programs Modules*.  
<http://www.wpphseminars.net/modulis/teknik/index.php.htm>

Latif, Ferry. (Juli 2007), *Pengumuman Salon Foto Indonesia 2007*.  
<http://www.fotografer.net>  
Fotografer\_net Portal Penggemar Fotografi.mht

Rahmad. (30 Juli 2007), *STOP PRESS Pemenang Lomba Foto Pendidikan 2007*.  
<http://www.jurnalnet.com>

### **Katalog:**

Katalog *World Press Photo, 2004*, Thames & Hudson Inc., New York.